



menggunakan lingkungan yang sudah ada dan menambahkan informasi baru di atasnya. Aplikasi komersil pertama dari teknologi augmented reality adalah garis first-down yang mulai muncul pada pertandingan American Football yang ditayangkan di televisi tahun 1998. Kini, teknologi ini banyak diterapkan di bidang pembuatan game, kesehatan, keamanan publik, wisata, dan lain-lain--termasuk pada aplikasi Pokémon Go dan Google Glass.

Lalu, bagaimana sebenarnya AR memunculkan Pokémon yang kita lihat di gadget kita?

Pokemon Go menggunakan GPS dan jam

dari gadget kita untuk mendeteksi kapan dan di mana kita berada saat sedang memainkan aplikasi. Kemudian, akan dimunculkan pokemon di sekitar kita sehingga kita bisa menangkapnya. Jenis pokemon yang muncul akan berbeda, tergantung posisi dan waktu kita berada. Ini sesuai dengan ide Pokémon Go yang mengajak kita menjelajah dunia nyata untuk menangkap Pokémon.

Dengan semakin luasnya penggunaan AR, muncul pula berbagai macam kekawatiran. Saat sedang asyik menjelajah, pengguna AR bisa jadi mengabaikan kondisi di sekitarnya, tidak sadar bahwa ada bahaya yang sedang mengancam di sekitarnya. Terbukti beberapa waktu lalu, banyak insiden yang terjadi akibat Pokémon Go, seperti pengguna yang jatuh dari tangga, jatuh dari jembatan, tertabrak kendaraan hingga jatuh ke sungai. Oleh karena itu, selagi Anda sedang asyik menangkap Pokémon dan bermain-main dengan AR, tetaplah waspada dengan lingkungan di sekitar Anda.

Oleh karena itu, sembari kita bersewang-senang menangkap Pokémon dan menggunakan teknologi augmented reality, kita harus tetap waspada dengan lingkungan kita dan saling mengingatkan satu sama lain.

Sumber :
<http://whatis.techtarget.com/definition/augmented-reality-AR>
<http://www.vox.com/2016/7/11/12129162/pokemon-go-android-ios-game>